

**SKRIPSI**

**STIGMATISASI MAHASISWA NON PAPUA  
TERHADAP MAHASISWA PAPUA DI UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA KAMPUS INDRALAYA**



**PINONDANG SITOMPUL  
07021181621005**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **STIGMATISASI MAHASISWA NON PAPUA TERHADAP MAHASISWA PAPUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS INDRALAYA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**PINONDANG SITOMPUL  
07021181621005**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**STIGMATISASI MAHASISWA NON PAPUA TERHADAP  
MAHASISWA PAPUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
KAMPUS INDRALAYA**

Oleh :

**Pinondang Sitompul**

**07021181621005**

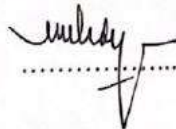
Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si.

NIP. 195910241985032002



24 / 05 / 2023  
.....

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Stigmatisasi Mahasiswa Non Papua Terhadap Mahasiswa Papua di  
Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya”**

Skripsi

Oleh:

**Pinondang Sitompul  
07021181621005**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 Juni 2023**

Pembimbing :

1. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002

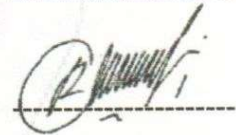

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003
2. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan,

**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 198002112003122003**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pinondang Sitompul

NIM : 07021181621005

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Stigmatisasi Mahasiswa Non Papua Terhadap Mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Mei 2023  
Yang buat pernyataan,



Pinondang Sitompul  
07021181621005

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Belajarlh dari kesalahan. Terlambat bukan berarti gagal.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Diriku sendiri
- Orang Tuaku
- Kedua saudaraku
- Dosen terbaikku
- Teman-teman seperjuanganku
- Almamaterku yang aku banggaka

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Stigmatisasi Mahasiswa Non Papua Terhadap Mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya” Sebagai Salah Satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam memenuhi tugas akhir ini, Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan laporan hasil skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan dan pertolongan sehingga penulis dapat bertahan dan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH., selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Wakil Rektor I Bidang Akademik Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D. Wakil Rektor II Bidang Umum Kepegawaian dan Keuangan Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Iwan Stia Budi, S.KM M.Kes. Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Dr. H. Azar, SH.,M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Hoiun Nisyak, S.PD., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.SI. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Gita

Isyanawulan, S.Sos.,M.A. selaku Sekretaris Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

5. Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberi masukan dan saran selama proses perkuliahan.
6. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar Gereja Bethel Indonesia (GBI) cabang Indralaya khususnya Bapak Gembala Peter Tarigan dan Ibu Gembala Lini Gozali. Terima kasih banyak untuk dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua kakakku dan abangku yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman satu angkatan sosiologi 2016 yang ikut terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan kerjaku di Gramedia World Palembang. Terima Kasih banyak untuk semangat dan dukungan teman-teman semua.

Penulis berharap semoga, hasil skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca, masyarakat, serta bagi perkembangan dalam ilmu sosial. Peneliti menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan hasil skripsi ini.

Indralaya, April 2023

Pinondang Sitompul



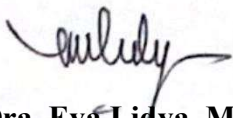
**RINGKASAN**

**STIGMATISASI MAHASISWA NON PAPUA TERHADAP  
MAHASISWA PAPUA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
KAMPUS INDRALAYA**

Mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya mendapatkan stigma yang diberikan oleh mahasiswa non Papua. Stigma terjadi karena adanya pandangan yang diberikan oleh mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua. Objek penelitian ini adalah mahasiswa non Papua yang telah memenuhi kriteria yang peneliti tentukan dan dikaji dengan menggunakan teori stigma dari Erving Goffman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses stigma yang diberikan mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk stigma yang diterima oleh mahasiswa Papua. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik penentuan informan dilakukan dengan metode *purposive*, terdapat delapan informan utama penelitian, lima orang mahasiswa non Papua dan tiga orang mahasiswa Papua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah stigma berasal dari penilaian mahasiswa non Papua berdasarkan aktivitas sehari-hari dengan mahasiswa Papua yang dapat diartikan dengan stigma. Perbedaan budaya membuat mahasiswa Papua merasa kesulitan dalam bersosialisasi dan membuat mahasiswa Papua memiliki ciri fisik yang berbeda. Akan tetapi seiring berjalannya waktu mahasiswa Papua dapat berbaur dengan mahasiswa non Papua. Bentuk stigma yang diberikan pada mahasiswa Papua terbagi menjadi bahan pembicaraan mahasiswa non Papua dan menerima ejekan.

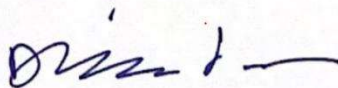
Kata Kunci: Stigma, Mahasiswa Papua, Bentuk stigma

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Eva Lidya, M.Si**  
**NIP. 195910241985032002**

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos.,M.Si**  
**NIP.198002112003122003**

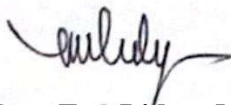
## SUMMARY

### ***STIGMATIZATION OF NON-PAPUAN STUDENTS TOWARDS PAPUAN STUDENTS AT SRIWIJAYA UNIVERSITY, INDRALAYA CAMPUS***

*Papuan students at Sriwijaya University are stigmatized by non-Papuan students. Stigma occurs because of the views given by non-Papuan students towards Papuan students. The object of this research is non-Papuan students who have met the criteria that researchers determine and are studied using Erving Goffman's stigma theory. This study aims to determine the stigma process given by non-Papuan students to Papuan students. This study also aims to determine the form of stigma received by Papuan students. This research is a descriptive qualitative research with a case study method. The technique of determining informants is done by purposive method, there are eight main informants, five non-Papuan students and three Papuan students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The result of this study is that stigma comes from the assessment of non-Papuan students based on daily activities with Papuan students which can be interpreted as stigma. Cultural differences make Papuan students find it difficult to socialize and make Papuan students have different physical characteristics. However, over time Papuan students can blend in with non-Papuan students. The form of stigma given to Papuan students is divided into non-Papuan students' conversation material and receiving ridicule.*

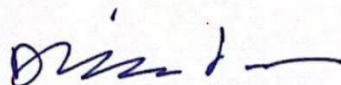
*Keywords: Stigma, Papuan Students, Forms of Stigma*

#### **Dosen Pembimbing**



**Dra. Eva Lidya, M.Si**  
**NIP. 195910241985032002**

**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos.,M.Si**  
**NIP.198002112003122003**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.2 Kerangka Berpikir .....	16
2.2.1 Teori Stigma Erving Goffman (1990) .....	16
2.2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Penelitian .....	24
3.3 Strategi Penelitian.....	24
3.4 Fokus Penelitian .....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.6 Penentuan Informan .....	26
3.7 Peranan Peneliti.....	27
3.8 Unit Analisis Data .....	28

3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	29
3.11 Teknik Analisis Data .....	31
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Sejarah, Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Kepemimpinan UNSRI .....	33
4.1.1 Sejarah UNSRI .....	33
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan UNSRI .....	35
4.1.3 Struktur Kepemimpinan di UNSRI .....	37
4.2 Keberadaan Mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya.....	38
4.3 Gambaran Informan Penelitian .....	41
4.3.1 Informan Utama.....	41
4.3.2 Informan Pendukung .....	44
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Proses Stigmatisasi .....	45
5.1.1 Identifikasi .....	46
5.1.2 Situasi Sosial Campuran.....	51
5.2 Bentuk Stigma .....	56
5.2.1 Gosip.....	56
5.2.2 Penghinaan, ejekan, dan kekerasan .....	61
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Mahasiswa Papua Angkatan 2019-2022 .....	2
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
3.1 Fokus Penelitian.....	25
4.1 Jadwal Penelitian.....	32
5.1 Jumlah Mahasiswa Papua di Kota Palembang.....	40
6.1 Karakteristik Informan Utama Penelitian.....	43

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berpikir.....	23
2.1 Struktur Kepemimpinan Unsri 2020.....	37
3.1 Diagram Fakultas Mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang harus dipenuhi, ketika akses untuk memperoleh pendidikan berkualitas dibuka selebar-lebarnya maka putra putri bangsa harus memanfaatkan akses tersebut dengan sebaik-baiknya. Dalam beberapa kasus, akses pendidikan khususnya pendidikan tinggi tidak selalu tersedia diberbagai daerah. Akses tersebut menjadi terbatas karena kondisi geografis yang sulit dijangkau, serta keadaan sosial dan ekonomi yang tidak mendukung sehingga akses untuk menempuh pendidikan berkualitas menjadi sangat terhambat khususnya di wilayah daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa visi pendidikan nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Salah satu wujud nyata dari pemerintah dalam proses pemerataan pendidikan berkualitas khususnya di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) ialah dikeluarkannya UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, yaitu pemberian Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) dari Dikti Kemdikbud yang ditujukan pada mahasiswa/mahasiswi asal Papua dan Papua Barat. Beasiswa afirmasi ini merupakan bentuk dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan pendidikan generasi yang berasal dari etnis minoritas dan berasal dari daerah tertinggal. Dilansir dari situs resmi Universitas Sriwijaya ([unsri.ac.id](http://unsri.ac.id)), pada tahun 2012 acara penyerahan calon mahasiswa program afirmasi dilaksanakan di Universitas Cendrawasih, Jayapura. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012, dihadiri oleh Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dan 32 rektor Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Indonesia, termasuk Universitas Sriwijaya.

Berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 60/DIKTI/Kep/2012 terdapat 12 mahasiswa baru yang diterima di Universitas Sriwijaya (Unsri) melalui jalur afirmasi yang tersebar di program studi teknik elektro, pendidikan dokter, agribisnis, akuntansi, dan ilmu kesehatan masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Badan Pengurus Harian (BPH) Komunitas Papua Sriwijaya (KOMPAS) pada data empat tahun terakhir tercatat angkatan 2019 berjumlah 17 mahasiswa, angkatan 2020 berjumlah 15 mahasiswa, angkatan 2021 terdapat 18 mahasiswa, dan pada tahun 2022 terdapat 17 orang mahasiswa Papua yang masuk ke Unsri. Mulai dari tahun 2019-2022 tercatat sebanyak 67 orang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Unsri.

**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Papua Angkatan 2019-2022**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2019	17
2.	2020	15
3.	2021	18
4.	2022	17
	Total	67

*Sumber: Badan Pengurus Harian (BPH) Komunitas Papua Sriwijaya (KOMPAS)*

Di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya, pada umumnya mahasiswa Papua bertempat tinggal di asrama Unsri, namun ada juga yang memilih untuk kost di luar Unsri. Fasilitas asrama hanya diberikan pada mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa Bidikmisi ataupun Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik). Terdapat tujuh unit asrama yang disediakan oleh pihak kampus, terdiri dari tiga asrama mahasiswa putra dan empat asrama mahasiswa putri. Asrama tersebut dihuni oleh para mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah baik dari dalam maupun luar Sumsel, termasuk mahasiswa yang berasal dari Papua. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam kehidupan sosialnya, mahasiswa Papua cukup jarang terlihat melakukan aktivitas sosial bersama dengan mahasiswa non Papua. Seperti ketika mahasiswa Papua sedang berjalan keluar dari wilayah asrama dan wilayah Unsri, mahasiswa Papua cenderung berkelompok dengan sesama mereka.



Keberadaan mahasiswa Papua di Unsri, sangat mudah diidentifikasi. Hal ini dikarenakan oleh ciri fisik yang ada pada mahasiswa Papua. Ciri fisik ini kemudian membuat identitas sosial mahasiswa Papua di Unsri lebih menonjol di kalangan mahasiswa non Papua maupun masyarakat lokal. Oleh karena itu, tidak dipungkiri ciri-ciri tersebut membuat mahasiswa Papua tampak berbeda secara fisik jika dibandingkan dengan mahasiswa non Papua pada umumnya. Menyadari akan perbedaan tersebut, mahasiswa Papua terlihat menjadi kurang percaya diri ketika berada dilingkungan sosial yang didominasi oleh mahasiswa non Papua.

Berdasarkan rasa kurang percaya diri tersebut, peneliti melihat ruang gerak mahasiswa Papua dalam berinteraksi menjadi kurang maksimal. Mahasiswa Papua kemudian kurang terbuka untuk berinteraksi dilingkungan kampus maupun sosialnya. Hal senada juga dikemukakan pada penelitian yang dilakukan oleh Cristina pada tahun 2017, karena kurang percaya diri dengan potensi yang ada pada dirinya, mahasiswa Papua kemudian kurang membuka diri untuk berinteraksi dilingkungan kampusnya. Oleh karena itu, komunikasi antara mahasiswa Papua dengan teman dan dosennya kurang berjalan dengan baik. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah seringkali dihadapkan dengan berbagai permasalahan dalam proses pengembangan diri, seperti kurang konsentrasi, merasa takut, dan merasa tegang tiba-tiba saat akan mengemukakan pendapat atau gagasan didepan orang lain (Setiowati dalam Salia, 2019).

Sebagai penerima beasiswa, pemerintah tentunya berharap mahasiswa Papua bisa mendapatkan prestasi akademik yang baik dalam perkuliahannya sehingga mereka dapat menyelesaikan studinya hingga menjadi sarjana. Akan tetapi pada kenyataannya, prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa Papua belum semuanya optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rivai pada tahun 2015 di Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha, terdapat 37 persen mahasiswa Papua memiliki IP Kumulatif dalam kategori sangat kurang, 24 persen dalam kategori kurang, 35 persen dalam kategori cukup, 2 persen dalam kategori baik, dan 2 persen masuk kategori sangat baik. Data diatas menunjukkan bahwa nilai IP Kumulatif yang diperoleh mahasiswa Papua di dua universitas di

Bali masih belum optimal. Berdasarkan data Badan Pengurus Harian (BPH) Komunitas Papua Sriwijaya (KOMPAS) di tahun 2016-2020 terdapat 20 orang mahasiswa Papua yang tidak menyelesaikan kuliahnya atau mengundurkan diri dari Unsri kampus Indralaya. Beberapa alasan yang disampaikan ke pihak Komunitas Papua Sriwijaya (KOMPAS) juga beragam seperti letak Indralaya yang terlalu jauh dari Papua, kesulitan berkomunikasi, salah jurusan, dan sulit beradaptasi. Terdapat juga beberapa mahasiswa Papua yang langsung pulang tanpa memberikan alasan terlebih dahulu kepada pihak KOMPAS.

Berdasarkan permasalahan tersebut mahasiswa Papua kemudian dihadapkan pada stigma-stigma tertentu yang diberikan oleh mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua. Tidak hanya itu mahasiswa Papua juga dihadapkan pada stigma yang bersumber dari ciri fisik mahasiswa Papua yang cukup berbeda dengan mahasiswa lokal pada umumnya. Berikut Goffman (1990) dalam teorinya menyatakan bahwa stigma adalah atribut yang mampu mendiskreditkan orang lain. Atribut yang dimaksudkan seperti warna kulit, ukuran tubuh, dan perilaku seseorang, dapat juga berupa catatan kriminal atau riwayat penyakit mental seseorang. Adanya perbedaan ciri fisik yang mencolok pada mahasiswa Papua, secara tidak langsung memunculkan adanya suatu stigma dari mahasiswa non Papua yang tentu tidak diharapkan oleh mahasiswa Papua dan ditakutkan menjadi suatu hambatan bagi mahasiswa Papua ketika menjalani aktivitas didalam kampus maupun diluar kampus. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait stigmatisasi mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya. Peneliti ingin mengetahui seperti apa stigma mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya sehingga peneliti dapat mengetahui proses stigmatisasi dan bentuk stigma yang diberikan pada mahasiswa Papua.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah utama yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah “Bagaimana stigmatisasi mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya kampus

Indralaya?”. Guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti menurunkan masalah utama ke dalam pertanyaan penelitian, berikut ini:

1. Bagaimana proses stigmatisasi mahasiswa non Papua terhadap Mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya?
2. Bagaimana bentuk stigma mahasiswa non Papua terhadap Mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan stigmatisasi mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian yang disusun oleh peneliti, adalah:

1. Untuk mengetahui proses stigmatisasi mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.
2. Untuk mengetahui bentuk stigma yang diberikan mahasiswa non Papua terhadap mahasiswa Papua di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang stigmatisasi dalam pengembangan sosiologi, menambah variasi kajian sosiologi komunikasi dan hubungan antar ras dan etnis.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi masyarakat maupun mahasiswa sebagai agen perubahan untuk memandang perbedaan sosial budaya secara objektif, sehingga harmonisasi sosial ditengah masyarakat multikultural dapat diwujudkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Goffman, Erving. 1990. *Stigma Notes on the Management of Spoiled Identity*. USA : Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

### Jurnal:

- Rivai, Bakhtiar, A. 2015. Menggali Mutiara Papua di Pulau Dewata (Survei Dampak Kebijakan Afirmasi Pendidikan Tinggi di Dua Universitas Negeri di Provinsi Bali Tahun 2014). *Jurnal Ilmiah Cisoc: Pengembangan Sosial dan Kemampuan Vocational*. ISSN 2460-1802. Vol 2(1).  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=menggali+mutiara+papua&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DCPHeizNQiC4J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=menggali+mutiara+papua&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DCPHeizNQiC4J) Diakses Pada 10 November 2020.
- Rahman, Alif, F., & M., Syafiq. 2017. Motivasi, Stigma dan *Coping Stigma* pada Perempuan Bercadar. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. ISSN: 2087-1708. Vol. 7(2).  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/1568> Diakses pada 30 September 2020.
- Lora, Sofia., & Nurman, S. 2018. Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Afirmasi Asal Papua di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Of Civic Education*. ISSN: 2622-237X. Vol 1(1).  
<file:///C:/Users/Pinondang/Documents/strategi%20adaptasi%20sosial%20mhs%20papua%20di%20UNP.pdf> Diakses pada 30 September 2020.
- Mareza, Lia., & Agung, N. 2016. Minoritas Ditengah Mayoritas (Strategi Adaptasi Sosial Budaya Mahasiswa Asing dan Mahasiswa Luar Jawa

Di UMP). *Sosiohumaniora: Jurnal LPPM UST Yogyakarta*. Vol 2(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/230370424.pdf> Diakses pada 4 September 2020.

Wijanarko, E., & M., Syafiq. 2013. Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua di Surabaya. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. Vol 3(2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/1359> Diakses pada 19 Agustus 2020.

Wanto, Alfi Haris. 2017. Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal Of Public Sector Innovations*. Vol 2(1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2365> Diakses pada 10 November 2020.

### **Skripsi & Tesis:**

Septiani, M. 2017. *Adaptasi Mahasiswa Papua di Bandar Lampung (Studi Pada Mahasiswa Asal Papua di Universitas Lampung)*. Digital Repository Unila. [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/26643/](http://Digilib.Unila.Ac.Id/26643/) Diakses Pada 5 September 2020.

Nurhaliza. 2017. *Bentuk Interaksi Sosial Mahasiswa Papua Penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) Selama Mengikuti Perkuliahan di Universitas Andalas Padang*. E-Skripsi Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/27646/> Diakses pada 5 September 2020.

Pratikno, Ari A. 2010. *Stigmatisasi dan Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Bertato (Studi Deskriptif Mengenai Stigmatisasi dan Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Bertato)*. Repository Universitas Airlangga. <http://repository.unair.ac.id/17130/> Diakses Pada 30 September 2020.

Christina. 2017. *Analisis Akar Permasalahan Rendahnya Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Beasiswa Kabupaten Pegunungan Bintang di UKSW)*. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=christina+analisis+akar+permasalahan+rendahnya&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DJXvenXk6VvwJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=christina+analisis+akar+permasalahan+rendahnya&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DJXvenXk6VvwJ) Diakses Pada 14 November 2020.

Salia. 2019. *Hubungan kepercayaan diri dan penyesuaian sosial dengan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa afirmasi pendidikan tinggi (ADik) papua dan papua barat di kota semarang*. UNNES Repository. <https://lib.unnes.ac.id/33362/> Diakses Pada 11 November 2020

**Internet:**

<https://adik.kemdikbud.go.id/tentang-adik/>Diakses Pada, 23 September 2020.